

BAB II
LANDASAN TEORI

2.1 Peneliti Terdahulu

Penelitian sebelumnya menjadi salah satu rujukan atau sumber bagi penulis untuk melakukan penelitian guna memperluas teori yang digunakan untuk mengevaluasi dari penelitian tersebut yaitu sebagai berikut.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Kriteria	Hasil penelitian
1.	Retno Widodo, A. Khumaidi (2017)	PENGGUNAAN SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN UNTUK MENENTUKAN GENTENG TERBAIK DENGAN MENGUNAKAN METODE AHP PADA DESA KALIREJO	Kriteria : 1 Kuning Gading 2 Kepresisian 3 Kuat 4 Kerapihan 5 Tidak Retak	Dalam penelitian ini memanfaatkan metode AHP mulai dari analisa serta di lakukan uji coba dengan berbagai teknis tertentu.
2.	Sri Ipnuwati , Deni Afrian (2020)	SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN UNTUK MENENTUKAN GENTENG TERBAIK MENGUNAKAN METODE WEIGHTED PRODUCT (WP) (Studi kasus : di Desa Banyuwangi Pringsewu	Kriteria : 1.Tanah 2.Cuaca 3.Jenis kayu bakar 4.Alat pengaduk adonan 5.Alat cetak	Penelitian yang sudah dilakukan memanfaatkan dan penerapan dari metode WP atau Weigted Product dengan melakukan perhitungan dalam menentukan lima

				<p>kriterika sebagai berikut ini : Alat Pengaduk adonan , Tanah, Jenis kayu bakar, Cuaca, Alat cetak , kemudian memiliki sebuah hasil berupa ranking yang bernilai tertinggi $V1= 0,209793$</p>
3.	<p>Agnes Mufarrohah, Tony Yulianto, Faisol (2020)</p>	<p>Penentuan Jenis Tanah untuk Menghasilkan Genteng Berkualitas Menggunakan Fuzzy ELECTRE</p>	<p>Kriteria : 1. T.A (kombinasi tanah lempung, kecokelatan (kobih), hitam) 2.T.C (kombinasi tanah lempung, kuning, hitam) lebih mendominasi dari pada 3.T.B (kombinasi tanah lempung, merah, hitam).</p>	<p>Dalam penelitian yang sudah dilakukan dengan memanfaatkan serta menerapkan algoritma atau metode Fuzy Electre pada objek penentuan jenis tanah terbaik menghasilkan bahwa T.A (kombinasi tanah lempung, kecokelatan (kobih), hitam) dan T.C (kombinasi tanah</p>

				lempung, kuning, hitam) lebih mendominasi dari pada T.B (kombinasi tanah lempung, merah, hitam).
4.	Widyawati	IMPLEMENTASI AHP (ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS) DALAM ANALISA KRITERIA PENENTUAN KUALITAS GENTENG PADA UD.HMA JENGGAWAH	Kriteria : 1. Warna 2.kecacatan 3.suara	Dalam penelitian yang sudah dilakukan untuk menentukan kualitas genteng di UD.HMA Jenggawah melakukan implementasi pada algoritma AHP dalam sistem menghasilkan jika metode AHP dapat di terapkan kedalam sistem dan dapat mengatasi permasalahan yang ada dalam pemilihan genteng terbaik.
5.	Setia Dharmawira Wijaya , Irwan	Aplikasi Pemilihan Genteng Berdasarkan		Dari hasil analisa dan ujicoba

	(2019)	Kebutuhan Customer dengan Metode SMART		<p>sistem dapat diketahui bahwa sistem ini mendapat tanggapan baik yang dapat dilihat dari uji beda independent antara hasil prasurvei dan survei yang menunjukkan perbedaan nilai yang jelas signifikannya menuju hasil survei yang dilakukan setelah implementasi aplikasi dilakukan pada pelayanan yang diberikan. Dalam implementasi ini digunakan bahasa pemograman Borland Delphi versi 7 dan</p>
--	--------	--	--	---



				sebagai databasenya digunakan MySQL.
--	--	--	--	---

2.2 Sistem Pendukung Keputusan

DSS (Decision Support System) atau SPK (Sistem Pendukung Keputusan) merupakan sebuah solusi yang dapat diterapkan dalam menjalankan sebuah pemecahan dari permasalahan yang ada dengan melihat kondisi baik tidak terstruktur atau terstruktur. Metode ini dapat dilakukan implementasi kedalam sistem yang diinginkan guna mendapatkan manfaat yaitu sebagai alat yang membantu dalam mengambil keputusan saat tidak ada seorang yang mengetahui secara pasti untuk mengambil keputusan.

Menurut Keen, SPK atau Sistem Pendukung Keputusan merupakan sebuah sistem yang terkomputerisasi menggunakan teknologi dengan konsep dalam prosesnya yang adaptif dari proses belajar, berbagai pola sesuai kegunaan dan evolusi sistem.

Menurut Alter, SPK atau Sistem Pendukung Keputusan yaitu sebuah sistem yang dirancang untuk memberikan informasi interaktif dengan pemodelan atau manipulasi data tertentu. Sistem itu digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi yang semiterstruktur dan situasi tidak terstruktur, dimana tak seorang pun tau secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat. Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat diartikan bahwa SPK bukan merupakan alat pengganti dalam pengambilan keputusan, melainkan sebagai alat bantu para pengambil keputusan (manager) dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang bersifat terstruktur, semi-terstruktur dan tidak terstruktur dengan memberikan beberapa pertimbangan dalam mengambil sebuah keputusan.

2.3 Metode AHP (Analitical Hierarchy Process)

Seorang ahli matematika Thomas L.Saaty, mengembangkan metode AHP. Dalam metode ini merupakan sebuah cara yang efektif dalam penerapannya di pengambil keputusan pada permasalahan yang kompleks karena memiliki dasar konsep mempercepat proses ke bagian dalam, menata variabel menyesuaikan susunan hirarki, pemberian nilai numerik saat melakukan pertimbangan subjektif pada pentingnya setiap variabel serta melakukan sintesis pada berbagai pertimbangan yang berfungsi sebagai penetapan variabel yang akan di prioritaskan sehingga dapat mempengaruhi hasilnya. Dalam memecahkan sebuah masalah atau pengambilan keputusan dapat memanfaatkan metode AHP ini karena memiliki kemampuan pengambilan keputusan secara kompleks, dengan melakukan struktur hirarki kriteria dari pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil yang menari serta mempertimbangkan bobot dengan tujuan prioritasnya. Dalam penjelasan Satty metode ini juga merupakan hirarki yang didefinisikan menjadi suatu representasi berdasarkan pertarungan yg kompleks sampai dihasilkan level terakhir berdasarkan metode yang lain. (Saaty, 2009).

2.4 Genteng Winong Gulun

Winong Gulun adalah desa pengrajin Genteng yang sudah diakui kualitasnya oleh masyarakat setempat tak heran banyak konsumen yang datang untuk membeli Genteng di Desa Winong Gulun, Ada banyak kriteria untuk memilih genteng tersebut salah satunya konsumen bisa memilih harga genteng, warna genteng, tekstur, model genteng.

Untuk pemilihan model jenis genteng yaitu ada 2 model untuk yang digunakan di ring dan untuk yang di gunakan di wuwung dari 2 model tersebut yang termasuk model reng yaitu genteng magase, genteng mantili, genteng slumpring, genteng talang, genteng kodok, genteng sluntung 2 dan yang termasuk model dari wuwung yaitu genteng wuwung bulat dan genteng wuwung lancip, Warna dan tekstur juga menjadi tolak ukur konsumen, Warna memiliki peran penting dalam menciptakan suasana pembelian, Selain itu genteng memiliki kualitas baik dinilai dari segi warna yaitu apabila setelah

melewati proses pembakaran warna akan menjadi kuning kemerah-merahan dan tekstur yang halus yang banyak di cari oleh konsumen.

Dari kriteria yang diinginkan konsumen tersebut, dapat dilakukan dengan pemilihan harga yang sudah di sepakati oleh konsumen dan pengrajin. Adapun tipe atau jenis Genteng yang ada di Winong Gulun untuk memenuhi kebutuhan konsumen yaitu :

1. Genteng Magase
2. Genteng Mantili
3. Genteng Slumpring
4. Genteng Talang
5. Genteng Kodok
6. Genteng Sluntung 2
7. Genteng Wuwung bulat
8. Genteng Wuwung lancip

